BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Wirna Raniati
NIM. 12220097

Pembimbing:

Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd
NIP. 19620520 198903 1 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-190/Un.02/DD/PP.01.3/01/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: **Wirna Raniati**
NIM/Jurusan	: **12220097/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada	: **Jumat, 30 Desember 2016**
Nilai Munaqasyah	: **90 (A-)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Muhammad Hafiun, M.Pd.
NIP 19620520 198903 1 002

Penguji II,

Muhsin, S.Ag. M.A
NIP 19700403 200312 1 001

Penguji III,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 18 Januari 2017
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Wirna Raniati
NIM	: 12220097
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi	:Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Ketua Program Studi	Pembimbing
A. Said Hasan Basri, S Psi., M. Si.	**Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd.**
NIP 19750427 200801 1 008	**NIP. 19620520 198903 1 002**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wirna Raniati
NIM	: 12220097
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau *ditulis* orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

E2F9AAEF094002808

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Wirna Raniati

12220097

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada :

"Kedua Orang Tua Tercinta"

Ibunda (Samine) dan Ayahanda (Bukhari)

"Saudara-saudara Tersayang"

Abang dan Kakak Ipar (Viardi, S.P dan Nining Rahmatika, S.P),

Kakak(Lola Fikri), dan Adik (Anggari Suganda)

Yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan do'a kepada Penulis

dalam menuntut ilmu.

MOTTO

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling nasihat menasihati untuk kebenaran dan saling nasihat menasihati untuk kesabaran".

(QS. Al-'Ashr 1-3).*

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali nampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik".

(Evelyn Underhill).*

---

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementriga Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemah*, (Surakarta : Az-Ziyadah, 2014), hlm. 601.

* Evelyn Underhill Archive, *Kata-Kata Bijak. Com*, 2016

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

أَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلهَ اِلاَّ الله وَ أَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ الله . اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن . اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dalam jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis sadar bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Penasihat Akademik dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si., selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhsin, S.Ag, M.A, dan Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si, selaku penguji sidang munaqosah yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta semua karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Syamsul Arifin, S.T, selaku Kepala SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Bapak Firman Hasa, S.Si, Wakaur Kesiswaan dan Ibu Nur Khasanah, M.Ag, Wakaur Kurikulum. Yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi kepada penulis.
8. Ibu Maritadewi, S.Psi, Ibu Auliyatun Nisa, S.Sos.I, dan Bapak Darpito Nugroho, S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi selama penulis melakukan penelitian. Juga kepada semua guru dan karyawan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta serta siswa-siswi yang telah bersedia membantu penulis.
9. Kepada keluarga besar Perumnas Minomartani Yogyakarta, Abi (Dr. H. Fuad Nashori, MA), Umi (Rachmy Diana, S.Psi,. MA), Adik-adik tersayang (Fahmi, Mila, Fatih, Fadhil dan Alya) yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun materil, memberikan kasih sayang kepada penulis selama

berjuang menuntut ilmu dan memberikan semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

10. Kepada sahabat-sahabat penulis (Diah, Mila, Rini, Nuri, Umi, dan Kiki), teman-teman BKI angkatan 2012, teman-teman PPL MAN Yogyakarta I (Faisal, Ndari, Marwah, Awal, dan Desi), teman-teman KKN, yang selalu memberi semangat dan do'a serta pengalaman dan pelajaran.
11. Kepada Kak (EvianaWati, S.Psi, M.Si) beserta keluarga, yang telah memberi motivasi dan dukungan baik dukungan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Pakcik (Hadi Warman, S.H), Makcik (Radhiah, S.Pd.I, M.Pd.I), dan Adik yang mungil (Aishe Putri Soliha), yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada Adik-adik (Mona, Maria, Arafah, Dedek, Dijah, Zay, Sri dan Susi) yang sama-sama saling mendukung dalam berjuang menuntut ilmu di perantauan.
13. Kepada seluruh keluarga besar Ikatan Mahasiswa Aceh Tenggara (IKAMARA) Yogyakarta.
14. Kepada Yayasan Cut Nyak Dien Yogyakarta dan seluruh keluarga besar Asrama Putri Aceh Cut Nyak Dien yang telah memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada keluarga Liqo, Murrabbi (Endriyani) dan teman-teman Liqo' (Restu, Septi, Itak, Nita, Lilis, Isna dan Kiki). Yang telah memberikan pengalaman dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Atas semua bentuk bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, *Jazakum Allah Khairan.* Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Penulis,

Wirna Raniati
NIM 1222009

ABSTRAK

WIRNA RANIATI. Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini pada usia remaja sering menghadapi berbagai keadaan, yang memberikan pengaruh, baik yang mengarahkan maupun yang menjerumuskan. Kondisi kejiwaan remaja yang labil menyebabkan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan atau pergaulan yang kurang baik. Remaja mudah terombang ambing dan tidak dapat menempatkan dirinya. Salah satu fakta yang dapat disaksikan adalah munculnya berbagai prilaku remaja yang menyimpang atau melanggar aturan, baik yang di sekolah maupun di rumah. Perilaku tersebut dikenal sebagai perilaku tidak disiplin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini yaitu kesiswaan, guru bimbingan konseling dan lima siswa yang diambil dari kelas X, sedangkan obyek untuk penelitian ini jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah layanan orientasi, layanan Informasi, layanan konseling individu dan layanan konsultasi.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Konseling, Kedisiplinan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 9

F. Kerangka Teori 12

G. Metode Penelitian 32

BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KONSELING SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA 40

A. Gambaran Umum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 40

B. Gambaran Umum Bimbingan Konseling SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 50

BAB III JENIS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA 60

A. Layanan Orientasi 60

B. Layanan Informasi 61

C. Layanan Konseling Individu 63

D. Layanan Konsultasi 79

E. Faktor Pendukung dan Penghambat 70

BAB IV PENUTUP 76

A. Kesimpulan 76

B. Saran 77

C. Penutup 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 47

Tabel 2 : Jumlah Karyawan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 48

Tabel 3 : Jumlah Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 49

Tabel 4 : Daftar Sarana dan Prasarana SMA IT Abu Bakar Yogyakarta..... 50

Tabel 5 : Sarana Ruang Konseling SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta 46

Gambar 2 : Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMA IT Abu bakar Yogyakarta 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Istilah penting yang membentuk kesatuan judul perlu dijelaskan secara operasional. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian "Bimbingan konseling Untuk Meningkatkankan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta". Adapun beberapa istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan Konseling

Bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan keterampilan yang di perlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang di perlukan untuk menyesuakan diri dengan baik.[1] Kemudian konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam hidupnya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.[2]

Selanjutnya bimbingan konseling dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan terhadap individu atau sekelompok individu

[1] Prayitno dan Erman Amti, " *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.94.

[2] Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi Karir*), (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 7.

agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, serta menyadari kembali akan eksistensi dirinya sebagai makhluk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[3] Jadi layanan bimbingan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu maupun kelompok secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidupnya serta mampu untuk selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

2. Meningkatkan Kedisiplinan

Meningkatkan berasal dari kata "tingkat" yang berarti tahap atau fase, mendapat imbuhan berubah menjadi meningkat yang berarti suatu usaha atau upaya untuk maju. Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf) memperhebat (produksi), mempertinggi.[4]

Menurut bahasa, disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.[5] Secara etimologis, kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berasal dari bahasa latin *discipilus*, yang berarti siswa atau murid.[6]

---

[3] Tohari Musnamar dkk, *Dasar-Dasar Konseptual BK Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992,) hlm. 5.

[4] Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 950.

[5] Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gunung Agung, 1990), hlm. 208.

[6] Dollet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarata: Grasindo, 2003), hlm.8.

Sehingga yang dimaksud meningkatkan kedisiplinan pada penelitian ini adalah memperkuat kesadaran siswa untuk mematuhi adanya tata tertib yang berlaku.

3. Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

Menurut kamus besar bahasa indonesia, siswa diartikan sebagai murid atau pelajar.[7] Sedangkan menurut Peter Salim, siswa adalah orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau tempat-tempat yang kursus.[8]

Sementara itu SMA IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tingkat atas yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Islam Terpadu Abu Bakar. Adapun SMA IT terletak di Jl.Rejowinangun No.28 Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jadi yang dimaksud siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dalam penelitian ini adalah murid kelas X tahun ajaran 2016/2017 yang melanggar tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul penelitian "Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kediplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta" dalam penelitian ini adalah jenis layanan bimbingan

---

[7] Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 894.

[8] Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 102.

konseling yang digunakan untuk menaikkan kesadaran siswa dalam mematuhi adanya tata tertib yang berlaku SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara ada beberapa hal yang sangat di perhatikan oleh pemerintahan negara tersebut. Salah satunya adalah keberadaan pendidikan bagi penerus bangsa. Semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik pula kualitas bangsa. Itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Secara faktual pendidikan menggambarkan aktivitas sekelompok orang seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya melaksanakan pendidikan untuk orang-orang muda bekerjasama dengan orang-orang yang berkepentingan. Kemudian secara persepektif memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang ditetapkan sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia sebagai pendidik. Menurut pandangan Piaget sebagaimana dikutip oleh Syaiful Sagala, pendidikan didefenisikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh berkembang, dan sisi lain sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.[9]

Selanjutnya terkait proses pendidikan dapat dikatakan bahwa pendidikan itu merupakan upaya membudayakan manusia muda dengan

---

[9] Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 3.

tujuan tercapainya perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber mutlak yang harus ditaati. Salah satu upaya untuk mewujudkannya yaitu dengan mempersiapkan manusia muda yang menguasai alam dan lingkungan, memahami dan melaksanakan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.[10]

Salah satu layanan pendidikan yang sangat diperlukan di sekolah adalah adanya bimbingan konseling. Bimbingan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang lebih baik.[11] Pelaksanaan bimbingan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu atau kepada konseling. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari pengertian pendidikan.[12]

Bimbingan konseling sempat dibutuhkan oleh siswa-siswi Indonesia kebutuhan semakin terasa ke arus globalisasi. Arus informasi dan semangat globalisasi yang semakin maju semakin merambah dalam kehidupan dalam berbagai segi. Akibat yang akan timbul adalah semakin banyaknya individu, anak-anak dan remaja peserta didik di sekolah, para pemuda serta warga masyarakat lainnya yang dihimpit oleh berbagai

---

[10] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 29

[11] Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm.11.

[12] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 11-12.

tantangan dan ketidakpastian, sehingga berbagai harapan dan keinginan yang tidak terpenuhi.[13]

Tantangan dengan ketidakpastian itu sempat terasa bagi peserta didik berusia remaja. Pada usia remaja sering menghadapi berbagai keadaan, yang memberikan pengaruh, baik yang mengarahkan maupun yang menjerumuskan. Kondisi kejiwaan remaja yang labil menyebabkan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan atau pergaulan yang kurang baik. Remaja mudah terombang ambing dan tidak dapat menempatkan dirinya.

Selain itu kehidupan remaja dilingkungan sekolah, kegiatannya dilakukan sesuai dengan program dan aktifitasnya dapat dipantau secara langsung oleh guru. Namun karena beragam latar belakang orang tua, baik dari segi tingkat pendidikan, ekonomi, keharmonisan keluarga, perhatian dan seebagainya, seringkali kegiatan siswa dirumah luput dari perhatian orang tua, sehingga terjadi kesenjangan perilaku kedisiplinan siswa.

Salah satu fakta yang dapat disaksikan adalah munculnya berbagai perilaku remaja yang menyimpang atau melanggar aturan, baik yang di sekolah maupun di rumah. Perilaku tersebut dikenal sebagai perilaku tidak disiplin.

Perilaku kedisiplinan siswa baik di rumah maupun di sekolah akan selalu beragam. Sebagian siswa memiliki perilaku kedisiplinan yang

[13] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm. 29.

tinggi, sebagian lagi ada yang rendah. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan senantiasa berperilaku disiplin tanpa disuruh atau tanpa diminta, misalnya seorang siswa datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan peraturan yang dibuat sekolah. Sedangkan siswa yaang memiliki disiplin rendah akan cenderung berprilaku seenaknya sendiri, misalnya siswa yang datang ke sekolah pada jam pelajaran sudah dimulai, dan mendapatkan hukuman karena keterlmbatannya ini.

Perilaku disiplin merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan yang diemban oleh pendidik ataupun orang tua, sehingga anak didik mampu mengontrol perilakunya sendiri sesuai dengan nilai-nilai moral yang terinternalisasi. Oleh karena itu jika siswa mampu berdisiplin diri secara maknawi ia memiliki kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi, dan mewarnai arus globalisasi.[14]

Berangkat dari asumsi-asumsi di atas bahwasanya bimbingan konseling merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah perilaku kedisiplinan yang baik dapat ditelusuri penyebab-penyebanya, sehingga bantuan dapat diberikan sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada tanggal 25 Agustus 2016, ketika melakukan observasi awal di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, bimbingan konseling memiliki peran yang cukup besar dalam membantu menaikan kesadaran siswa terkait kedisiplinan yang

[14] Moh. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 5-6.

diwujudkan dengan mematuhi tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui jenis layanan yang diberikan oleh guru BK SMA IT Abu Bakar Yogyakarta untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apa saja jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui dan mendeskripsikan berbagai jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Secara Teoritis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama pengetahuan tentang layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan arahan dan pertimbangan positif dalam mengantisipasi dan meningkatkan layanan bimbingan konseling untuk pembentukan jiwa yang memiliki disiplin tinggi.

E. Kajian Pustaka

Sejauh ini penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah atau hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada dan penulis menemukan beberapa tulisan yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti tentang Layanan Bimbingan konseling Untuk Meningkatkan kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, adapun lima penelitian yang penulis jumpai antara lain:

Pertama, Skripsi karya Kurnia Safitri (2015) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Layanan Bimbingan konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos Di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta".*[15] Hasil penelitian ini adalah faktor prilaku siswa yang membolos yang dilakukan oleh siswa meliputi faktor dari diri siswa sendiri, faktor keluarga dan faktor lingkungan. Adapun layanan bimbingan konseling yang diberikan meliputi layanan informasi, layanan konseling perorangan,

[15] Kurnia Safitri, *"Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos Di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta", Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

layanan konseling kelompok, kerjasama dengan orang tua, kunjungan rumh, konfrensi kasus.

Kedua, karya Hanik Marfuatin (2009) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul yang berjudul *"Upaya Bimbingan konseling Dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa Di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta"*.[16] Hasil dari karya ini adalah bimbingan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan bimbingan secara priodik dan terus menerus serta secara kelompok.

Ketiga, karya Erin Imaniarni (2015) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul"*.[17] Hasil dari penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan konseling individu yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib di SMA N 1 Sedayu Bantul adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap tindak lanjut dan tahap laporan.

Keempat, karya Candra Ratna Sari (2013) pada pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

---

[16] Hanik Marfuatin, *"Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa Di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta", Skripsi,* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2009).

[17] Erin Imaniarni, *"Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul", Skripsi,*tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2015).

Yogyakarta dengan judul *"Layanan Bimbingan konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Penerapan Bimbingan konseling di SMA IT Abu Bakar YogyakartaI)"*. [18]Hasil dari karya ini adalah tiga tahap layanan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa. Adapun tahap tersebut mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Kelima, karya Wahyuningsih yang berjudul (2008) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *" Peran Bimbingan konseling Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 yogyakarta"*. Hasil karya ini adalah berbagai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain dengan mengawasi siswa saat berada di kelas maupun di luar kelas, menangani pelanggaran siswa, melakukan pendampingan-pendampingan, konfrensi kasus dan home visit. Perbedaan skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi diatas penulis meneliti peran guru BK dalam membina perilaku kedisiplinan secara umum. Sedangkan peneliti tulis lebih menekankan pada layanan BK untuk meningatkan kedisiplinan.[19]

---

[18] Candra Ratnasari " *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Penerapan Bimbingan Dan Konseling di SMA IT Abu Bakar YogyakartaI)" Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008)

[19] Wahyuningsih *" Peran Bimbingan Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Setelah penulis mengkaji beberapa skripsi yang terdahulu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan penelitian yang berkaitan dengan jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta belum ada yang membahas sebagai bahan penelitian lapangan pada Program Studi Bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh sebab itu, penelitian ini lebih menekankan pada jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan *guidance* berasal dari kata kerja *to guide* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun atau membantu. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan tuntunan.[20]

Berdasarkan pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomer 29/90“ bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam

[20] A. Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3.

rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan".[21]

Menurut Smith dalam Prayitno dan Erman Amti memberikan pengertian bahwa bimbingan sebagai suatu bentuk proses layanan yang diberikan kepada individu dengan tujuan untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik.[22]

Kemudian kata konseling diadopsi dari bahasa inggris Counseling yang artinya dikaitkan dengan kata counsel dan memiliki beberapa arti, yaitu nasehat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*) dan pembicaraan (*to take counsel*). Berdasarkan arti kata di atas, konseling secara etimologis berarti pemberian nasehat, anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.[23]

Moh. Surya mengungkapkan bahwa konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada koseli supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang.[24]

---

[21] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 96.

[22] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 96.

[23] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi),* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm. 21-22.

[24] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa bimbingan konseling merupakan suatu bantuan ataupun pertolongan yang diberikan kepada individu oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya baik secara langsung maupun tidak langsung secara berkelanjutan yang bertujuan agar individu tersebut dapat menyesuaikan diri.

b. Empat Bidang Pelayan Bimbingan Konseling

1) Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Adanya layanan bimbingan pribadi bertujuan untuk mengembangkan aspek kepribadian siswa yang menyangkut dengan Tuhan dan dirinya sendiri, selain itu untuk membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah yang bersifat pribadi.

2) Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. [25]Adanya pelayanan bimbingan sosial bertujuan

[25] *Ibid*, hlm. 41.

untuk membantu siswa dalam berinteraksi secara baik dengan orang lain atau lingkungan sekitarnya.

3) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk membentuk kebiasaan yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.[26] Tujuan dari adanya pelayanan bimbingan belajar untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahan belajar mereka, selain itu membantu siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal dalam proses belajar.

4) Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.[27] Pelayanan bimbingan belajar bertujuan untuk membantu siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan karier yang dipilihnya.

c. Jenis Layanan Bimbingan Konseling

1) Layanan Orientasi

Merupakan layanan terhadap siswa baik di sekolah atau madrasah yang berkenaan dengan tatapan ke depan dan tentang

[26] *Ibid*, hlm. 41-42.
[27] *Ibid*, hlm. 42-43.

sesuatu yang baru. [28]Layanan ini juga dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan seseorang terhadap lingkungan yang dimasukinya.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.[29] Selain itu layanan informasi juga bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang kehendaki.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Merupakan usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.[30]

4) Layanan Pembelajaran

Merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik.

---

[28] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 137.

[29] *Ibid*, hlm. 142.

[30] *Ibid*, hlm. 148.

Pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk membawa siswa aktif dalam suasana belajar yang penuh makna, merangsang siswa yang menggali, menemukan dan menguasai materi pelajaran.[31]

5) Layanan Konseling Individu

Bermakna layanan konseling diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.[32]

6) Layanan Bimbingan Kelompok

Merupakan layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah, jumlah anggota kelompok berkiar antara 10 sampai 30 orang.[33]

7) Layanan Konseling Kelompok

Merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok itu.[34] Dalam konseling kelompok ini, guru bimbingan konseling hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa. Sehingga sisw tetap menjadi pusat dan berperan aktif menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

---

[31] Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 53.
[32] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 157-158.
[33] Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 66.
[34] Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 79.

8) Layanan Konsultasi

Merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor (pembimbing) terhadap seorang clien yang memungkinkannya memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.[35]

d. Fungsi Bimbingan Konseling

1) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan yang dimaksud untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Melalui fungsi ini guru bimbingan konseling berusaha memanimalisir atau mencegah timbulnya masalah yang di hadapi siswa.

2) Fungsi Pemahaman

Melalui fungsi pemahaman, pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau siswa dalam permasalahannya dan juga lingkungannya oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya (pembimbing).[36]

---

[35] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 178.
[36] *Ibid*, hlm. 36-38.

3) Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau terasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.[37]

4) Fungsi Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu (siswa), baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.

5) Fungsi Penyaluran

Melalui fungsi ini pelayanan bimbingan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan, selanjutnya memberikan bantuan penyaluran kearah kegiatan atau program yang dapat menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.

6) Fugsi Penyesuaian

Melalui fungsi ini, bimbingan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya. Selain itu melalui fungsi ini pelayanan bimbingan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya.

---

[37] Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 8.

7) Fungsi Pengembangan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dancara konseling diberikan kepada para siswa untuk membantu para siswa dalam mengembangkan keseluruhan potensinya secara lebih terarah.

8) Fungsi Perbaikan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung kepada masalah yang dihadapi siswa.

9) Fungsi Advokasi

Layanan bimbingan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.[38]

e. Asas Bimbingan Konseling

1) Asas Kerahasiaan

Ada kalanya layanan bimbingan konseling berkenaan dengan individu atau siswa yang bermasalah. Masalah biasanya merupakan suatu yang harus dirahasiakan. Dalam konseling asas ini merupakan asas kunci, apabila asas ini dipegang teguh tentunya konselor akan mendapat kepercayaan dari klien.

[38] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 43-47.

2) Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak pembimbing (konselor) maupun dari pihak klien(siswa). Klien (siswa) diharapkan secara sukarela, tanpa terpaksa dan tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa masalah yang dihadapkannya, serta mengungkapkan semua fakta, data dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang dihadapinya kepada konselor.

3) Asas Keterbukaan

Bimbingan konseling yang efisien hanya berlngsung dalam suasana keterbukaan, baik yang dibimbing maupun si pembimbing atau konselor bersikap terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar berarti bersedia menerima saran-saran dari luar terapi, dalam hal ini masing-masing yang bersangkutan bersedia membukakan diri untuk konseling.

4) Asas Kekinian

Pelayanan bimbingan konseling harus berorientasi kepada masalah yang sedang dirasakan klien (siswa) saat ini, artinya masalah-masalah yang ditanggulangi dalam proses bimbingan konseling adalah masalah-masalah yang dirasakan oleh siswa, bukan masalah yang sudah lampau dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa yang akan datang.

5) Asas Kemandirian

Kemandirian merupakan salah satu tujuan pelayanan bimbingan konseling. Siswa yang telah dibimbing hendaklah bisa mandiri tidak bergantung kepada orang lain dan kepada konselor.

6) Asas Kegiatan

Pelayanan bimbingan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien (siswa) tidak melakukan sendiri kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan konseling. Hasil usaha yang menjadi tujuan bimbingan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dicapai dengan kerja giat dari klien (siswa) sendiri. [39]Dalam asas ini guru pembimbing atau konselor harus dapat membangkitkan semangat klien (siswa) sehingga mereka dapat melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

7) Asas Kedinamisan

Usaha bimbingan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada individu (siswa) yang dibimbing, yaitu perubahan prilaku kearah yang lebih baik. Perubahan prilaku kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tidak sekedar mengulang-ulang hal yang lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan atau perkembangan klien yang dikhendaki.

[39] *Ibid*, hlm. 83.

8) Asas Keterpaduan

Individu memiliki berbagai aspek kepribadian yang apabila keadaanya tidak seimbang, tiddak serasi, dan tidak terpadu, justru akan menimbulkan masalah. Oleh sebab itu, usaha bimbingan konseling hendaklah memadukan berbagai aspe kepribadian klien. Selain keterpaduan pada diri klien, juga harus terpadu dalam isi dan proses layanan diberikan. Tidak boleh aspek layanan yang satu tidak serasi apabila bertentangan dengan aspek layanan lainnya.

9) Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan konseling (proses bimbingan konseling) tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, naik norma agama, adat, hukum atau negara, norma ilmu, maupun norma kebiasaan sehari-hari. Seluruh isi dan proses konseling harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Demikian pula prosedur, teknikdan peralatan (instrumen) yang dipakai tidak menyimpang dari norma-norma yang berlaku.

10) Asas Keahlian

Pelayanan bimbingan konseling merupakan pekerjaan profesional yang diselenggarakan oleh tenaga ahli yang khusus di didik untuk pekerjaan tersebut. Dengan perkataan lain pelayanan bimbingan konseling harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian (memiliki pengetahuan dan keterampilan) tentang bimbingan konseling. Asas keahlian juga mengacu kepada

kualifikasi konselor seperti pendidikan dan pengalaman. Selain itu, seorang konselor juga harus mengetahui dan memahami secara baik teori-teori dan praktik bimbingan konseling

11) Asas Alih Tangan

Konselor (pembimbing) sebagai manusia, diatas kelebihannya tetap memiliki keterbatasan kemampuan. Tidak semua masalah yang dihadapi klien berada dalam kemampuan konselor (pembimbing) untuk memecahkannya. Apabila konselor telah mengerahkan segenap tenaga dan segenap kemampuannya untuk memecahkan masalah klien, tetapi belum berhasil, maka konselor yang bersangkutan harus memindahkan tanggung jawab pemberian bimbingan konseling kepada pembimbing atau konselor lain atau kepada orang lain yang lebih mengetahui. Asas ini juga bermakna bahwa konselor dalam memberikan layanan bimbingan konseling tidak boleh melebihi batas kewenangannya.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendak tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing (konselor) dengan yang dibimbing (siswa). Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah. Bimbingan konseling hendaknya

dirasakan dirasakan adanya dan manfaatnya sebelum dan sesudah siswa menjalani layanan bimbingan konseling secara langsung.[40]

f. Kegiatan Pendukung

1) Instrumentasi Bimbingan

Instrumen bimbingan adalah pengadaan segala jenis instrumen baik berupa tes maupun non tes guna menjaring data dan mencatat segala keterangan siswa dalam proses pelaksanaan bimbingan.

2) Himpunan Data

Himpunan data merupakan kegiatan mengumpulkan, menyeleksi, menata dan menyimpan data serta keterangan siswa. Teknik pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan teknik tes dan teknik non tes.

3) Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah merupakan kegiatan pembimbing atau konselor mengunjungi tempat tinggal orang tua atau wali siswa.[41] Hal ini dilakukan karena permasalahan siswa seringkali memerlukan pemahaman yang lebih jauh tentang siswa, seperti keadaan lingkungan siswa tinggal. Oleh sebab itu perlu dilakukan kunjungan rumah untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.

---

[40] *Ibid*, hlm, 77-86.
[41] Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 76.

4) Konfrensi Kasus

Konfrensi kasus diselenggarakan untuk membicarakan kasus yang dialami siswa. Kasus tersebut biasanya melibatkan banyak pihak, sehingga penyelesaiannya juga memerlukan keterlibatan beberapa pihak.

5) Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus adalah kegiatan pembimbing melimpahkan penanganan suatu kasus dari seorang konselor kepada pihak lain yang dianggap memiliki kemampuan dan kewenangan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi siswa.[42]

2. Tinjauan Tentang Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Menurut bahasa disiplin adalah tata tertib (disekolah, kemiliteran, dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. [43]Secara etimologis, kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berasal dari bahasa latin *discipulus*, yang berarti siswa atau murid.[44] Dalam perekembangan selanjutnya kata disiplin mengalami perubahan bentuk dan perluasan arti. Kata ini antara lain ketaatan. Metode pengajaran, dan perlakuan yang cocok bagi seorang murid.

---

[42] *Ibid*, hlm. 75-77.

[43] Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 208.

[44] Dollet Unaradjan, *Manajemen*, hlm. 8.

Sedangkan menurut Hadari Nawawi, disiplin diartikan bukan hanya sekedar pemberian hukuman atau paksaan agar setiap orang melaksanakan peraturan atau kehendak kelompok orang-orang tertentu yang disebut pimpinan.[45] Secara tersirat disiplin adalah latihan watak dan batin agar segala perbuatan sesuai dengan peraturan yang ada. Kemudian disiplin juga berhubungan dengan pembinaan, pendidikan, serta perkembangan pribadi manusia. Oleh karena itu yang menjadi sasaran pembinaan dan pendidikan adalah individu manusia dengan segala aspeknya sebagai suatu keseluruhan. Semua aspek ini diatur, dibina, dan dikontrol hingga pribadi yang bersangkutan mampu mengatur diri sendiri sehingga cukup jelas bahwa tujuan pembinaan dan pendidikan ialah mencapai kedisiplinan diri.[46]

b. Pentingnya Kedisiplinan Siswa

Fungsi disiplin adalah untuk mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan. Disiplin perlu dalam mendidik anak dengan mudah untuk dapat :

[45] Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1993), hlm. 128.
[46] Dollet Unaradjan, *Manajemen*, hlm. 9.

1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
2) Mengerti dengan segera untuk menjalankan apa yang menjadi kewajibannya dan meninggalkan larangan-larangan.
3) Mengerti dan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan tingkah laku yang buruk.
4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain.[47]

c. Ciri-ciri Kedisiplinan Siswa

Disiplin selain mendidik, juga dapat membuat siswa tahu dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan. Disiplin yang sudah menyatu dalam diri maka perbuatan yang dilakukan tidak dirasakan sebagai beban dan keterpaksaan, melainkan kewajiban yang harus dilakukan.

Adapun ciri-ciri kedisiplinan yang ada disekolah atau lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Patuh pada peraturan sekolah.
2) Melaksanakan tugasnya yaitu belajar.
3) Teratur masuk sekolah.

[47] Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 136.

4) Tidak membuat gaduh di kelas. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR).[48]

Dengan demikian, diharapkan kedisiplinan yang ada disekolah akan membentuk kedisiplinan diri tanpa aturan tertulis. Sehingga kapanpun dan di manapun berada disiplin akan selalu tertanam pada diri pribadi siswa, karena dengan kesadaran yang timbul dari diri sendirilah disiplin yang sebenarnya.

d. Manfaat Kedisiplinan Siswa

Manfaat kedisiplinan siswa tidak jauh dari tujuan menaati peraturan sekolah, sebab keduanya mempunyai keterkaitan yang sangat erat salah satu tujuan kedisiplinan adalah agar senantiasa membiasakan diri berbuat sesuai aturan. Penanaman sikap disiplin oleh guru di kolah selalu disertai harapan agar memberi respon atau manfaat yang baik.

Setiap manusia sebagai makhluk individu dan sosial, maka manfaat kedisiplinan tersebut dirasakan oleh pribadi yang bersangkutan maupun orang-orang di sekitarnya.

1) Bagi Diri Sendiri

Kedisiplinan diri sendiri dapat memungkinkan orang mencapai keberhasilan usaha,

[48]Emile Durkheim, *Pendidikan Moral; Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologis Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 106.

misalnya, seorang pelajar yang menginginkan keberhasilan belajar, maka perlu pengendalian diri dari berbagai kecendrungan yang menghambat kelancaran usaha tersebut atau dengan pengaturan waktu yang sangat penting. Dengan demkian keinginan untuk mencapai keberhasilan seseorang mendorong utuk berdisiplin diri.

2) Bagi Orang Lain

Selain berguna untuk orang yang bersangkutan, disiplin diri juga berguna untuk orang lain. Sebagai anggota masyarakat, pola hidup disiplin dari seseorang akan ditiru oleh orang lain terutama pribadi-pribadi yang mengalami efek positif dari cara hidup ini. Dalam kaitan dengan ini, dapat dapat dikatakan bahwa disiplin diri berhubungan erat dengan disiplin nasional karena merupakan sikap mental suatu bangsa yang nyata dalam tingkah laku yang berpola, sehingga mecapai tujuan pembangunan yang menjadi aspirasi seluruh rakyat dapat tercapai.[49]

Kemudian manfaat disiplin yang menghendaki agar guru mengontrol tingkah laku yang menyimpang kepada suatu perangsang yang ingin atau berusaha

[49] Dollet Unaradjan, *Manajemen*, hlm. 17.

melarikan diri. Meskipun dalam psikologi Amerika kata "hukuman" tidak terkenal namun bukti eksperimen menunjukkan bahwa ia merupakan alat belajar yang efektif dan merupakan alat kontrol yang implusif.

e. Cara Meningkatkan Kedisiplinan

Sehubungan dengan tuntutan unutuk bertingkah laku disiplin bagi setiap siswa. Seringkali kita jumpai terjadi pelanggaran-pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa, menurut pendapat Crow and Crow yang disadur oleh oleh Siti Meichati ialah "pelanggaran tertentu adalah terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik dalam kelas, berkirim surat, membantah perintah, ribut, ceroboh dalam tindakan, merusak benda-benda, nakal (bergaul) dan bersikap tidak susila.[50]

Agar siswa bertindak disiplin, hendaknya guru memberi contoh atau teladan kepada siswa tentang kedisiplinan dalam melakukan tugas. Dan bentuk prilaku yang disimak secara langsung oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu kerajinan tepanya datang ke sekolah dan tepat pada waktu mulai pelajaran. Disamping itu juga secepatnya

[50] Siti Meichati (Penyadur) Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP. 1982), hlm. 30.

mengontrol atau mengoreksi dan memberi hasil pekerjaan ulangan dan seterusnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.[51]

Teknik ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai jenis problem kedisiplinan siswa, layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

[51] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 27.

2. Subyek dan Obyek

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.[52]

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

a. Bapak Firman Hasa, S.T, selaku wakil kepala sekolah urusan kesiswaan.
b. Bapak Darpito Nugroho, S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling kelas X
c. Lima siswa yang diambil dari kelas X yang berinisial NA, YAA, SSQ, NIA, dan UAA. Kelima siswa tersebut di atas berdasarkan rekomendasi dari BK.

Adapun penentuan subyek sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purpose sampling* secara sengaja sesuai dengan kriteria atau penilaian yang diperlukan.[53]Penentuan sampel subyek enam siswa ditentukan oleh guru BK.

Adapun penentuan kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel subyek enam siswa tersebut adalah sebagai berikut:

1) Siswa yang mempunyai masalah kedisiplinan.

---

[52] Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

[53] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 36.

2) Siswa yang mengikuti berbagai layanan BK terkait kedisiplinan.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Metode Pegumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yang mana diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data satu dengan yang lainnya. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang akan di teliti.[54]

Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan kepada informan dan subjek penelitian dalam menjawabnya. *Interviewee* dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru bimbingan

[54] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 187.

konseling kelas X, serta enam siswa dari kelas X seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun daftar pertanyaan dapat di dalam pada halaman lampiran.

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru bimbingan konseling adalah layanan bimbingan konseling yang diberikan untuk meningkatkan kedisiplina, penyebab melanggar peraturan, dan dampak dari layanan bimbingan konseling. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum BK di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan indra pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.[55]

Kemudian penulis melakukan observasi partisipasi pasif yaitu penulis datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[56] Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu metode observasi yang dilakukan dengan pengumpulan data, penulis tidak

[55] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 127.

[56] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 311.

ambil bagian dalam setiap kehidupan obyek yang akan diteliti. Melalui observasi penulis memperoleh data tentang lokasi penelitian yaitu gambaran umum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan gambaran umum BK di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan layanan bimbingan konseling di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang bersifat tulisan maupun gambar.[57]Data yang didapat melalui Metode ini adalah dokumentasi program pengembangan diri BK, profil BK yang mencakup pembagian tugas sekolah, dan keadaan guru bimbingan konseling, serta siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[58]

---

[57] Nana Saodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 244.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. [59]

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merekdusi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direkdusikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Hasil obsevasi di lapangan kemudian direduksi dengan langkah yang dilakukan penulis dalam menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang diperoleh mengenai lokasi penelitian meliputi gambaran umum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan gambaran umum BK di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

Penulis mencatat kemudian melaporkan secara jelas sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari hasil observasi diketahui bahwa letak geografis dan keadaan SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah strategis, luas, dan nyaman. Kondisi ruang BK SMA IT Abu Bakar Yogyakarta cukup lengkap dan masing-masing guru bimbingan

[59] *Ibid*, hlm. 246.

konseling mempunyai ruang kerja tersendiri, selain itu ruang konseling individu juga ada tersendiri sehingga memperlancar dalam proses konseling.

Langkah yang dilakukan penulis dari hasil wawancara dalam mereduksi data yaitu dengan mengelompokkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari guru BK mengenai layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib, penyebab siswa melanggar, dan dampak dari layanan bimbingan konseling terhadap siswa.

Hasil dokumentasi penulis melakukan reduksi data dengan memaparkan informasi yang berhubungan dengan penelitian berupa arsip-arsip yang diperoleh dari guru bimbingan konseling. Informasi-informasi tersebut mengenai layanan bimbingan konseling yang melanggar tata tertib, catatan konsultasi siswa, gambaran umum SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, dan gambaran umum BK di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data. Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis, selanjutnya dikategorikan berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis, selanjunya dikategorikan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, kemudian disajikan dengan mendiskripsikan hasil penelitian yang diperoleh penulis.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).[60]

Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskripsi tentang layanan bimbingan konseling terhadap siswa yang melanggar tata tertib, penyebab siswa melanggar tata tertib, dan dampak dari layanan bimbigan dan konseling bagi siswa yang melanggar tata tertib.

[60] *Ibid*, hlm. 247-252.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa jenis layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, adalah:

1. Layanan orientasi yaitu, dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan seseorang terhadap lingkungan yang dimasukinya. Baik itu tentang lingkungan baru maupun tata tertib yang berlaku di SMA IT Abu Bakar Yogyakara.
2. Layanan informasi yaitu, usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang bimbingan konseling dan mematuhi adanya tata tertib yang berlaku.
3. Layanan Konseling Individu yaitu, dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap siswa dalam rangka mengatasi berbagai masalah siswa, diantaranya masalah kedisiplinan siswa.
4. Layanan Konsultasi yaitu, biasanya dilaksanakan apabila ada siswa yang suka rela datang ke ruang BK dan tidak segan untuk curhat masalah-masalah yang sedang dihadapinya, yang meliputi masalah pribadi, sosial, karir dan belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan Layanan Bimbingan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi program studi BKI, adanya kajian yang serius dan mendalam tentang layanan bimbingan dan konseling bisa memberikan solusi yang lebih komprehensif bagi siswa dan orang orang lain terkait siswa melanggar tata tertib sekolah
2. Bagi guru BK, semoga bisa menambah berbagai jenis layanan bimbingan konseling lainnya untuk penanganan siswa yang mempunyai masalah kedisiplinan serta dapat memberikan layanan bimbingan konseling yang sesuai.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, agar bisa mengeksplorasi lagi hal-hal terkait kedisiplinan siswa, karena diberbagai sekolah di luar sana masih banyak masalah siswa terkait kedisiplinan. Selain itu diharapkan bisa mengembangkan dengan penelitian kuantitatif dan eksperimen.

C. Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, atas bimbingan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah dari Allah SWT yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini telah mencurahkan segenap kemampuan namun karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, tentu saja

masih ada kekurangan dari berbagai segi dan jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan.

Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi bagi penulis. Akhir kata pemulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dan memperbaiki skripsi ini untuk menjadi lebih baik. Kepada semua pihak, sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

A. Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafika persada, 1998.

Amti Erman dan Prayitno *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Durkheim, Emile, *Pendidikan Moral; Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologis Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.

Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Gunarsa, Ny. Y. Singgih D dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia, 1998.

Hurlock, Elizabeth *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1978.

Imaniarni, Erin, *Layanan Konseling Individu dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA N 1 Sedayu Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Marfuatin, Hanik, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakata: Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Meichati, Siti (Penyadur) Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP.
1982.

Moleong, Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Musnamar, Tohari dkk, *Dasar-Dasar Konseptual BK Islami*, Yogyakarta: UII Press, 1992.

Pentashihan Lajnah Mushaf Al-Qur'an Kementriga Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemah*, Surakarta : Penerbit Az-Ziyadah, 2014.

Ratnasari, Candra " *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Penerapan Bimbingan Dan Konseling di MAN*

Yogyakarta II)" Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008.

S. Rahman, Hibana , *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.

Safitri, Kurnia *"Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos Di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta", Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sagala Syaiful, Administrasi Pendidikan Kontemporer, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sukardi, Dewa Ketut, Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, PT Rineka Cipta, 2002.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung, 1990.

Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Pers, 1991.

Sochib Moh, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Underhill Evelyn Archive, *Kata-Kata Bijak. Com*, 2016.

Unaradjan, Dollet, *Manajemen Disiplin*, Jakarata: Grasindo, 2003.

Wahyuningsih *" Peran Bimbingan Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*, Skrips*i* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.

Profil Informan dan Waktu Wawancara

a. Kesiswaan

Nama : Firman Hasa, S.T.
Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2016
Waktu : 13.00-13.45 WIB

b. Guru BK

Nama : Darpito Nugroho, S. Pd.
Hari/Tanggal : Senin, 07 November 2016
Waktu : 11.10-11.40 WIB

Nama : Maritadewi, S.Psi.
Hari/Tanggal : Selasa, 08 November 2016
Waktu :11.20-11.40 WIB

c. Siswa

Nama : NA
Hari/Tanggal : Jumat, 11 November 2016
Waktu : 11.20-11.35 WIB

Nama : YAA
Hari/Tanggal : Jumat, 11 November 2016
Waktu :11.35-12.00 WIB

Nama : SSQ
Hari/Tanggal : Selasa, 8 November 2016
Waktu : 11.20-11.30 WIB

Nama : UAA
Hari/Tanggal : Selasa, 8 November 2016
Waktu :11.30-11.50

Nama : NIA
Hari/Tanggal : 11 November 2016
Waktu : 11.30-11.50

PEDOMAN WAWANCARA

a. Kesiswaan

1. Apa saja program kesiswaan?
2. Apa saja tugas pokok atau tanggung jawab kesiswaan?
3. Permasalahan apa saja yang ada di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta?
4. Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa?
5. Langkah apa yang diambil untuk mengatasi siswa yang melanggar tata tertib?
6. Apa tujuan dari langkah tersebut?

b. Guru BK

1. Sejak kapan Bapak menjadi Guru BK?
2. Permasalahan apa saja yang sering Bapak tangani terkait dengan kedisiplinan siswa?
3. Apa saja jenis layanan BK yang diberikan untuk meningkatkan kedisiplinan?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Layanan BK
5. Adakah jadwal khusus dalam pelaksanaan Layanan BK?
6. Bagaimana dampaknya terhadap Siswa setelah mengikuti layanan BK?

c. Siswa

1. Apakah anda pernah dipanggil ke ruang BK ?
2. Permasalahan apa yang anda alami/lakukan sehingga dipanggil ke ruang BK ?
3. Pernahkah anda melanggar tata tertib sekolah?
4. Apa bentuk tindakan/layanan yang diberikan guru BK terhadap permasalahan anda?
5. Seberapa sering anda mendapatkan layanan BK?
6. Apa kesan yang anda peroleh setelah mendapatkan layanan BK?

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABU BAKAR YOGYAKARTA
SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA
Terakreditasi "A"
Jln. Rejowinangun No. 28 E Yogyakarta 55171, Tlp.(0274) 377908, Fax (0274)377908*81
email :smaitaby@gmail.com web: http//www.smaitabubakar.com

SURAT KETERANGAN

No. 695/SMAIT ABY/ XII/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMA IT ABU BAKAR menerangkan bahwa :

Nama : **Wirna Raniati**

NIM : **12220097**

Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

PTN : **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Telah melaksanakan penelitian di SMA IT ABU BAKAR dengan judul

"LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2016

Kepala Sekolah

Syamsul Arifin, S.T
NIP. -

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3494
6943/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Nomor : B/1941/UN.02/DD.1/PN.01.1/10/2 Tanggal : 11 Oktober 2016

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :

Nama	: WIRNA RANIATI
No. Mhs/ NIM	: 12220097
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat	: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab	: Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd.
Keperluan	: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMA IT ABU BAKAR YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 Oktober 2016 s/d 17 Januari 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

WIRNA RANIATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 Oktober 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

Drs. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081985032019

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3.Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4.Kepala SMA IT Abu Bakar Yogyakarta
5.Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
6.Ybs.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN/2/Kaprodi/PP.00.9/1932.a /2016

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: Wirna Raniati
NIM	: 12220097
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal	: Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 30 September 2016 dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Mengetahui Ketua Program Studi	Pembimbing
A. Said Hasan Basri, S Psi., M. Si.	**Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd**
NIP 19750427 200801 1 008	NIP. 196205201989031002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	:	Wirna Raniati
NIM	:	12220097
Pembimbing	:	Drs. Muhammad Hafiun , M.Pd.
Judul	:	Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Menanamkan Kedisiplinan Siswa MAN Yogyakarta I
Fakultas	:	DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Program Studi	:	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	8/9-16.	I	lanjutkan ke Seminar	
2.	30/9-16	II	Seminar	
3	20/10-16	III.	Perbaikan proposal	
4	11/11-16	IV	Konsultasi BAB I	
5	30/11-16	V	Konsultasi BAB II	
6	12/12-16	VI	Konsultasi BAB III, IV	
7.	16/12-16	VII	Perbaikan BAB I, II, III dan IV	
8	23/12-16	VIII	ACC Skripsi BAB I, II, III dan IV	

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Pembimbing,

Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd
NIP 19620520 1989031002

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama	:	Wirna Raniati
NIM	:	12220097
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Batas Akhir Studi	:	31 Agustus 2020
Alamat	:	Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Wirna Raniati

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Kamis 04/08/2016	Sri Utami / 12220037	Peserta	
2	Kamis 04/08/2016	Alvi Desi Nurmayanti/12220027	Peserta	
3	Kamis 11/08/2016	Nurina Chofiannida/12220108	Peserta	
4	Senin, 15/08/2016	Fitria Mardiyanti/12220017	Peserta	
5	Jumat, 30/09/2016	Wirna Raniati	Penyaji	
6	Selasa, 18/10/2016	Alwan Idris Maruf/12220058	Pembahas	

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Ketua Program Studi

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.22.3.24/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wirna Raniati
NIM : 12220097
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		*Memuaskan*	

Yogyakarta, 14 Desember 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.2/BKI/PP.00.9/1376/2015

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

WIRNA RANIATI
NIM : 12220097

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MAN Yogyakarta 1, pada Tahun Akademik 2015/2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2015
Ketua Program Studi BKI

A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

WIRNA RANIATI

12220097

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DEDIKATIF-INOVATIF INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	WIRNA RANIATI
NIM	:	12220097
Jurusan/Prodi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	:	Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA:09.2012

Diberikan kepada

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ; UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembatu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP: 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri
Ketua Panitia

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.10.2/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wirna Raniati**
Date of Birth : **October 30, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	44
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, December 02, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.744/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Wirna Raniati
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Lawe Sagu Hulu, 30 Oktober 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	12220097
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi	:	Sinduharjo
Kecamatan	:	Ngaglik
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sleman
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama	: Wirna Raniati
Jenis Kelamin	: Perempuan
TTL	: Lawe Sagu Hulu, 30 Oktober 1993
Alamat	: Desa Lawe Sagu Hulu, Kecamatan Lawe Bulan, Kabupaten Aceh Tenggara, Prov Aceh.
Nama Ayah	: Bukhari
Nama Ibu	: Samine

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kandang Mbelang : 1999-2005
2. SMP N 3 Kutacane : 2005-2008
3. SMK N 4 Lhokseumawe : 2008-2011
4. UIN SUNAN KALIJAGA : 2012-(Sekarang)

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penulis

Wirna Raniati
NIM. 12220097